

SKRIPSI

**PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* PADA KASUS KEPUTIHAN REMAJA
PUTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NURUL HAROMAIN
“SMP PLUS FITYANI” DESA NGROTO KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**



Oleh :

HELMY ILMIAWATI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

**PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* PADA KASUS KEPUTIHAN REMAJA
PUTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NURUL HAROMAIN
“SMP PLUS FITYANI” DESA NGROTO KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**



Oleh :

**HELMY ILMIAWATI
NIM.101311123004**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 5 Februari 2016

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Tim Penguji :

1. Meirina Ernawati, drh., M.kes
2. Prof. Kuntoro, dr., M.PH, Dr.PH.
3. Bambang Wuryono Kartiko, drs.,M.kes

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Biostatistika dan Kependudukan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

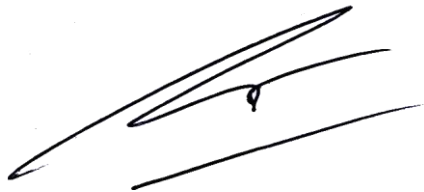
Oleh :

HELMY ILMIAWATI
NIM. 101311123004

Surabaya, 10 Februari 2016

Mengetahui,

Ketua Departemen,



Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.
NIP. 195406251983031002

Menyetujui,

Pembimbing,



Prof. Kuntoro, dr., M.PH, Dr.PH.
NIP. 194808081976031002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Helmy ilmiawati
NIM : 101311123004
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* PADA KASUS KEPUTIHAN REMAJA PUTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NURUL HAROMAIN “SMP PLUS FITYANI” DESA NGROTO KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 9 Februari 2016



Helmy ilmiawati
NIM.101311123004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia – Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* PADA KASUS KEPUTIHAN REMAJA PUTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NURUL HAROMAIN “SMP PLUS FITYANI”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang perilaku *personal hygiene* pada kasus keputihan remaja putri. Karena sebagian besar remaja putri yang berada di tempat tersebut mengalami keputihan, tapi mereka tidak mengetahui apa yang menyebabkan keputihan tersebut dan apakah keputihan tersebut termasuk keputihan normal atau tidak normal.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada Prof. Kuntoro, dr., M. PH, Dr. PH selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terselesaikannya skripsi ini. Responden siswi di Lembaga Pendidikan Nurul Haromain yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. , selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S. , selaku Ketua Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Meirina Ernawati, drh., M.kes, selaku dosen penguji dalam yang telah memberikan koreksi dan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Bambang Wuryono Kartiko, drs.,M.kes, selaku dosen penguji luar yang telah memberikan koreksi dan saran dalam penelitian skripsi ini.
5. Pimpinan dan segenap staf yang ada di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani”
6. Orang tua/ Wali dan Responden penelitian di Lembaga pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani”
7. Kedua Orang tua , Bapak Abdul Rozad dan Ibu Sri Wahyuningsih, adikku serta mbahku tercinta yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, do’a dan semangat selama ini,
8. Sahabat – sahabatku (Midong & Betty) terima kasih buat doa, semangat serta motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh angkatan alih jenis 2013 yang telah berjuang bersama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Februari 2016

ABSTRACT

Education about reproductive health is an important issue that needs the attention of all parties. Problem often encountered women about reproductive health is white discharge. White discharge is a discharge of fluid from the vagina that is not in the form of blood. White discharge there are normal and not normal. Characterized by the normal white discharge color to a white translucent, odorless and itching, whereas abnormal discharge is marked with yellow to greenish color, smell and cause itching. Cases of abnormal discharge can be prevented by maintaining personal hygiene from an early age well

This study aims to determine the personal hygiene behavior in the case of young women white discharge in Institutions of Islam Nurul Haromain "SMP Plus Fityani". This research is descriptive cross sectional design. Data were collected at 50 adolescent girls grades 7, 8 and 9 with a total sampling technique using a questionnaire. The variables studied were personal hygiene behavior and cases of white discharge. The data analysis using descriptive analysis.

The results showed that most respondents, namely 23 respondents (46%) had knowledge that is not good about personal hygiene, while 27 respondents (54%) have a negative attitude about personal hygiene, and 26 respondents (52%) have an action that is negative about personal hygiene. Case discharge experienced by most of the respondents 27 respondents (54%) is not normal white discharge.

Results of this study are expected to be consideration for the health authorities to provide health education regarding the white discharge and the importance of personal conduct hygiene given early to minimize the occurrence of reproductive health problems and the Institute of Education is expected to provide knowledge about whiteness and personal hygiene that is correct, so that its students are able to behave Good hygiene and complaints - complaints of the reproductive organs is not the case.

Keywords: Behavior Personal Hygiene, Young Women, White discharge

ABSTRAK

Pendidikan tentang kesehatan reproduksi merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Masalah yang sering dihadapi wanita tentang kesehatan reproduksi adalah keputihan. Keputihan adalah keluarnya sekret atau cairan dari vagina yang bukan berupa darah. Keputihan ada yang bersifat normal dan tidak normal. Keputihan normal ditandai dengan warna bening sampai keputihan, tidak berbau dan gatal, sedangkan keputihan yang tidak normal ditandai dengan warna kuning sampai kehijauan, berbau dan menimbulkan gatal. Kasus keputihan yang tidak normal tersebut bisa dicegah dengan menjaga *personal hygiene* sejak dini dengan baik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* pada kasus keputihan remaja putri di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan pada 50 remaja putri kelas 7, 8 dan 9 dengan teknik *total sampling* dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang diteliti adalah perilaku *personal hygiene* dan kasus keputihan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 23 responden (46%) memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang *personal hygiene*, sedangkan 27 responden (54%) memiliki sikap yang negatif tentang *personal hygiene*, dan 26 responden (52%) memiliki tindakan yang negatif tentang *personal hygiene*. Kasus keputihan yang dialami responden sebagian besar 27 responden (54%) keputihan tidak normal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi kesehatan agar dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai keputihan dan pentingnya perilaku *personal hygiene* diberikan sejak dini untuk meminimalisir terjadinya masalah kesehatan reproduksi dan bagi Lembaga Pendidikan diharapkan memberikan pengetahuan tentang keputihan dan *personal hygiene* yang benar, supaya siswinya mampu berperilaku *hygiene* yang baik dan keluhan – keluhan pada organ reproduksi tersebut tidak terjadi.

Kata kunci : Perilaku, *Personal Hygiene*, Remaja Putri, Keputihan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Remaja	10
2.2 Konsep Keputihan	12
2.3 Konsep <i>Personal Hygiene</i>	17
2.4 Konsep Perilaku	22
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	35
3.1 Kerangka Konseptual	35
BAB IV METODE PENELITIAN	37
4.1 Desain Penelitian	37
4.2 Populasi Penelitian	37
4.3 Sampel dan cara Pengambilan Sampel	37
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
4.6 Teknik dan instrumen Pengumpulan Data	40
4.7 Metode Pengolahan Data dan teknik Analisis Data	41
4.8 Etika Penelitian	44
BAB V HASIL PENELITIAN	46
BAB VI PEMBAHASAN	73
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	83
7.1 Kesimpulan	83
7.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi Operasional Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada kasus keputihan remaja putri di lembaga pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani”	39
5.1	Distribusi frekuensi responden menurut usia	46
5.2	Distribusi frekuensi responden Menurut Kelas	47
5.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kebersihan Daerah Keperempuanan	4
5.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang sebelum membasuh alat kelamin harus mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu	47
5.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan cara untuk mencegah terjadi kelembapan pada daerah keperempuanan adalah dengan mencukur sebagian rambut 1 kali dalam sebulan	48
5.6	Distribusi frekuensi pengetahuan cara membasuh/membersihkan daerah keperempuanan adalah dari depan (vagina) ke arah belakang (anus)	48
5.7	Distribusi frekuensi pengetahuan membasuh/ membersihkan daerah keperempuanan yang salah adalah dengan menggunakan sabun	49
5.8	Distribusi frekuensi pengetahuan untuk mengeringkan daerah keperempuanan setelah buang air kecil atau buang air besar dengan menggunakan tissue non parfume	49
5.9	Distribusi frekuensi pengetahuan pakaian dalam yang terbuat dari bahan nylon dapat membuat daerah keperempuanan menjadi lembab	50
5.10	Distribusi frekuensi pengetahuan pakaian dalam yang terbuat dari bahan katun lebih baik daripada yang terbuat dari bahan nylon	50
5.11	Distribusi frekuensi pengetahuan mengganti pakaian dalam 2 kali dalam 1 hari sudah cukup	51
5.12	Distribusi frekuensi pengetahuan tentang cairan pembersih khusus untuk vagina tidak baik digunakan setiap hari	51
5.13	Distribusi frekuensi pengetahuan pemakaian cairan antiseptik khusus vagina dapat mengganggu keseimbangan bakteri normal pada vagina	52
5.14	Distribusi frekuensi penilaian pengetahuan	52
5.15	Distribusi frekuensi kebersihan daerah keperempuanan adalah hal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya keputihan	54
5.16	Distribusi frekuensi sebelum menyentuh daerah keperempuanan harus mencuci tangan terlebih dahulu	54
5.17	Distribusi frekuensi rambut kemaluan harus dicukur agar tidak lembab di daerah keperempuanan	55
5.18	Distribusi frekuensi cara benar untuk membasuh daerah keperempuanan adalah dari arah depan (vagina) ke belakang (anus)	55

Nomor	Judul Tabel	Halaman
5.19	Distribusi frekuensi membasuh daerah keperempuanan harus menggunakan air dari kran langsung dan menggunakan sabun	56
5.20	Distribusi frekuensi menghindari kelembaban di daerah keperempuanan, seharusnya alat kelamin dikeringkan dengan tissue non parfum setelah buang air besar atau buang air kecil	56
5.21	Distribusi frekuensi pemakaian cairan antiseptik khusus daerah keperempuanan dapat mengganggu keseimbangan bakteri normal dalam vagina	57
5.22	Distribusi frekuensi celana dalam yang terbuat dari bahan katun dapat menyerap keringat	57
5.23	Distribusi frekuensi mengganti celana dalam 2x sehari adalah salah satu contoh menjaga kebersihan daerah keperempuanan	58
5.24	Distribusi frekuensi memakai celana ketat dalam kegiatan sehari – hari dapat menyebabkan keputihan	58
5.25	Distribusi frekuensi <i>pantyliners</i> yang digunakan lebih dari 6 jam dapat meningkatkan risiko terjadinya keputihan	59
5.26	Distribusi Frekuensi penilaian sikap	59
5.27	Distribusi frekuensi mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh daerah keperempuanan	61
5.28	Distribusi frekuensi mencukur rambut kemaluan	62
5.29	Distribusi frekuensi membasuh kemaluan dari arah depan (vagina) ke belakang (anus)	62
5.30	Distribusi frekuensi menggunakan air dalam ember atau air tampungan untuk membersihkan daerah keperempuanan	63
5.31	Distribusi frekuensi mengekeringkan daerah keperempuanan setelah buang air besar atau buang air kecil	63
5.32	Distribusi frekuensi memakai cairan antiseptik khusus daerah keperempuanan	64
5.33	Distribusi frekuensi memakai celana dalam yang terbuat dari bahan katun	64
5.34	Distribusi frekuensi mengganti celana dalam 2x sehari	64
5.35	Distribusi frekuensi menggunakan <i>pantyliners</i> lebih dari 6 jam dan non parfume	65
5.36	Distribusi frekuensi menggunakan celana yang ketat saat kegiatan sehari – hari	65
5.37	Distribusi frekuensi mengganti celana dalam ketika sudah terasa lembab	66
5.38	Distribusi frekuensi membersihkan kemaluan dengan tissue saja tanpa dibasuh dengan air terlebih dahulu	66
5.39	Distribusi Frekuensi penilaian tindakan	67
5.40	Distribusi frekuensi keputihan yang dialami	68
5.41	Distribusi Frekuensi keputihan yang dialami disertai rasa gatal – gatal pada daerah keperempuanan	69
5.42	Distribusi frekuensi keputihan yang dialami disertai bau tidak sedap pada daerah keperempuanan	69
5.43	Distribusi frekuensi warna keputihan yang dialami	70

Nomor	Judul Tabel	Halaman
5.44	Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang <i>Personal Hygiene</i> di Lembaga Pendidikan Islam “SMP Plus Fityani”	70
5.45	Distribusi frekuensi Sikap remaja putri tentang <i>Personal Hygeine</i> di Lembaga Pendidikan Islam “SMP Plus Fityani”	71
5.46	Distribusi frekuensi tindakan remaja putri tentang <i>Personal Hygeine</i> di Lembaga Pendidikan Islam “SMP Plus Fityani”	71
5.47	Distribusi frekuensi kasus keputihan remaja putri di Lembaga Pendidikan Islam “SMP Plus Fityani”	72



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Teori Stimulus – Organisme – Respon	23
3.1	Kerangka Konseptual Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Kasus keputihan remaja putri di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani”	36



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
1	Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
2	Lembar <i>Informed Consent</i>
3	Kuesioner Penelitian
4	Data Entry dan perhitungan
5	Analisis Data
6	Surat Ijin Penelitian
7	Surat Balasan Penelitian
8	Sertifikat Uji etik
9	<i>Leaflet</i>
10	Dokumentasi

